
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Kuningan

Rinda Apriliani
rindapriliana23@gmail.com
Universitas Kuningan

Neni Nurhayati
neni.nurhayati@uniku.ac.id
Universitas Kuningan

Dendi Purnama*
dendi.purnama@uniku.ac.id
Universitas Kuningan

This study aims to analyze the influence of Human Resource Competence, Organizational Commitment and Internal Control System toward Financial Management Accountability of Village-Owned Enterprises in Kuningan Regency. The method used in this research is descriptive method and verification method with a quantitative approach. The population obtained as many as 136 respondents with the sampling technique using simple random sampling obtained as many as 101 respondents with the unit of analysis of the Village Head, Director of Village-Owned Enterprises, Treasurer of Village-Owned Enterprises and Village Consultative Body (BPD). The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The findings conclude that Human Resource Competence, Organizational Commitment and Internal Control System have a significant positive effect on the Financial Management Accountability of Village Owned Enterprises,

Key words : Accountability of Financial Management of Village Owned Enterprises; Human Resources Competence; Organizational Commitment; Internal Control System

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diperoleh sebanyak 136 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* diperoleh sebanyak 101 responden dengan unit analisis Kepala Desa, Direktur Badan Usaha Milik Desa, Bendahara Badan Usaha Milik Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil temuan menyimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa,

Kata kunci : Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa; Kompetensi Sumber Daya Manusia; Komitmen Organisasi; Sistem Pengendalian Internal.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa seluruh atau Sebagian modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berasal dari desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 6 Tahun 2013 menyatakan bahwa pengelolaan BUMDes dan pelaporan keuangan BUMDES harus secara transparan, akuntabel, partisipasi, berkelanjutan dan akseptabel. Oleh sebab itu, Badan Usaha Milik Desa wajib menyampaikan laporan berkala kepada Pemerintah Desa setiap satu semester, dimana dalam laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa tersebut sekurang-kurangnya harus memuat perkembangan usaha desa, jumlah penerimaan, jumlah pengeluaran yang dilaksanakan selama semester, kemudian Kepala Desa menyampaikan laporan perkembangan Badan Usaha Milik Desa kepada Bupati melalui Camat setiap tahun

Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pemerintah Desa memiliki hak pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara mandiri, sehingga pemerintah desa bisa menentukan program yang sesuai dengan potensi desa. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa memiliki peran yang sangat penting bagi pemerintah desa dan masyarakat desa karena dapat memberikan banyak manfaat diantaranya: sebagai penyokong perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi perdesaan. BUMDes wajib membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDes secara akuntabel dan transparan yang dilakukan setiap bulannya. Selain itu, Badan Usaha Milik Desa juga wajib memberikan laporan perkembangan unit-unit usahanya kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa yang sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun.

Dalam mengelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa harus dapat mempertanggungjawabkan laporan keuangannya secara akuntabel, transparan dan wajar. Untuk itu, Badan Usaha Milik Desa harus dikelola secara benar dan professional karena harus melaporkan kepada pihak yang berkepentingan. Namun dilapangan telah ditemukan beberapa kasus mengenai penyalahgunaan wewenang dalam pengelolaan keuangan BUMDES. Hal ini seperti dilansir dari media online, www.jabarpublisher.com (2020) terdapat suatu kasus penyalahgunaan pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa yang dilakukan oleh Kepala Desa Sumbakeling dan Pengelola BUMDes dimana Kepala Desa Sumbakeling yang menjabat selama 2 periode, melakukan manipulasi laporan keuangan BUMDes dengan

menyatakan bahwa jumlah kas pada BUMDes Sumbakeling nol rupiah. Selain itu, tidak adanya kelengkapan laporan pembukuan dari 2012 sampai 2020 pembukuan yang tersedia hanya tahun 2012 sampai 2015. Berdasarkan kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya akuntabilitas pengelola keuangan yang dilakukan oleh pengelola BUMDes di Desa Sumbakeling.

Selain itu, berdasarkan data dari DPMD Kabupaten Kuningan dari 77 BUMDes yang sudah eksis terdapat 43 BUMDes yang belum melakukan pelaporan keuangan secara benar yang pada tahun 2019 dengan persentase sebesar (55,84%), sedangkan BUMDes yang melakukan pelaporan keuangan pada tahun 2019 hanya sebanyak 34 BUMDes dengan persentase sebesar (44,16%). Oleh karena itu, masih banyak BUMDes yang tidak melaporkan laporan keuangannya sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atau akuntabilitas, padahal akuntabilitas merupakan salah satu pilar untuk mempertahankan keberadaan dan kelangsungan hidup BUMDes itu sendiri. mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes diantaranya kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal BUMDes. Akuntabilitas merupakan suatu prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Akuntabilitas sangat penting untuk diterapkan karena merupakan salah satu pilar untuk kemajuan dan keberlangsungan hidup Badan Usaha Milik Desa.

Untuk dapat menerapkan prinsip akuntabilitas maka sumber daya manusia yang bekerja di BUMDes harus memiliki kompetensi atau kemampuan yang baik karena Pengelolaan BUMDes yang kompeten akan menghasilkan output yang baik yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Agoes dan Ardana (2014) dalam Farida (2016) menyatakan kompetensi sumber daya manusia adalah suatu kecakapan dan kemampuan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau profesinya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Sarifudin (2017); Atmadja, dkk. (2018) Sabrina, dkk. (2018); Rosyidi (2018), menyimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Amanda, dkk (2019), yang menyatakan bahwa kompetensi tidak mempengaruhi akuntabilitas keuangan.

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi akuntabilitas pelaporan keuangan yaitu komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal. Pengelola BUMdes harus memiliki komitmen organisasi yang tinggi dalam mempertanggungjawabkan segala kegiatan yang dilakukannya dalam organisasi untuk mewujudkan pelayanan kepada publik agar menjadi lebih baik. Adri, (2017) mengatakan bahwa

komitmen organisasi menunjukkan sikap dalam merefleksikan loyalitas anggota organisasi terhadap organisasinya. Penelitian Larasatika (2018); Hendratmi (2017) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelola keuangan. Sedangkan penelitian Nasir, dkk (2017) menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Sistem pengendalian internal harus dijalankan dengan baik sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah ditentukan. Dalam mengawasi BUMDes dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa atau BPD sebagai Lembaga desa yang ditugaskan untuk mengawasi kinerja dan pelaporan keuangan BUMDes. Hal ini untuk meminimalisir pengelola BUMDes dalam menyelewengkan aset maupun kekayaan BUMDes. Sistem pengendalian internal diterapkan agar pengelolaan, pencatatan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan BUMDes sesuai dengan aturan atau prosedur yang berlaku. Penelitian sebelumnya mengenai sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Pancawati, dkk (2019); Amanda, dkk (2019); Sabrina, dkk (2018); Nur, dkk (2019); Rosyidi (2019); menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahima, dkk (2017); Ahmad (2017) memberikan hasil yang berlawanan bahwa sistem pengendalian internal tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana objek dalam penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kuningan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini menjelaskan mengenai hubungan antara prinsipal dengan agen (manajemen) dimana agen (pengelola BUMDES) diberi wewenang dan amanah untuk mengatur, mengurus dan mengelola Bumdes (Jensen & Meckling, 1976). Implikasi dari teori ini bahwa pengelola Bumdes yang telah diberi wewenang harus melaporkan keuangan Bumdes secara akuntabel dan transparan. Selain itu, pengelola Bumdes juga harus mengungkapkan segala informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan sebagai pengguna informasi. Hal ini untuk meminimalisir terjadinya konflik untuk mencegah

adanya asimetri informasi antara pihak prinsipal dengan agen. Kinerja pengelola Bumdes akan terus di evaluasi oleh prinsipal dalam mengelola Bumdes sehingga Bumdes akan lebih berkembang dan maju jika dikelola dengan baik dan benar.

Theory Stewardship

Teori ini menggambarkan situasi dimana para manajer/pegawai tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi (Donaldson & Davis, 1989). Dengan membuat laporan pertanggungjawaban yang telah dijalankan selama periode yang telah ditentukan secara benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengefektifkan pekerjaan dalam organisasi yang akan menghasilkan sebuah laporan informasi keuangan yang baik. Implikasi teori ini bahwa setiap pengelola Badan Usaha Milik Desa baik itu Direktur Badan Usaha Milik Desa maupun Bendahara Badan Usaha Milik Desa memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memajukan BUMDes dan mendorong ekonomi desa guna mensejahterakan masyarakat desa.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia yaitu kemampuan potensial yang dimiliki manusia, yang terdiri dari kemampuan berpikir, berkomunikasi, bertindak, dan bermoral untuk melaksanakan suatu kegiatan (bersifat manajerial). Kemampuan yang dimiliki tersebut akan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam mencapai tujuan hidup, baik individual maupun bersama Sedarmayanti (2016) dalam Soetrisno (2018). Untuk mewujudkan akuntabilitas dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memadai karena dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten akan menghasilkan output yang baik sesuai dengan prinsip akuntabilitas sehingga laporan keuangan yang dihasilkanpun memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan Standar Akuntansi. Penelitian Mada et al., (2017) dalam Karyadi (2019) menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelola keuangan. Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa.

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan suatu perilaku karyawan yang berkaitan dengan kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi, adanya kemauan untuk mengusahakan tercapainya kemampuan organisasi dan keinginan untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi (Hamidah, 2019). Komitmen organisasi dampak berdampak terhadap akuntabilitas laporan keuangan karena dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi membuat pengelola dan semua pihak yang ada didalam organisasi memiliki rasa keterlibatan dan kepuasan hidup dalam bekerja sehingga tujuan organisasi dapat dengan mudah untuk dicapai. Penelitian Larasatika (2018), Hendratmi (2017) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelola keuangan. Didukung dengan penelitian Suherwan dan Kamaliah (2018) mengemukakan bahwa komitmen organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan. Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₂: Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Samuna,dkk (2017) Sistem Pengendalian Internal adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan, dan keandalan data akuntansi usaha tersebut untuk meningkatkan efesiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan. Dengan adanya sistem pengendalian dapat mempengaruhi pengambilan keputusan internal, sehingga berimplikasi pada akuntabilitas dan transparansi lembaga usaha tersebut. Penelitian Novita (2017), Yesin et al., (2018), Rosyidi (2018) dalam Rismawati (2019) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memberikan pengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan. Semakin baik sistem pengendalian internal Badan Usaha Milik Desa maka laporan keuangan semakin akuntabel. Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₃: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Badan Usaha Milik Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah BUMDes di Kabupaten Kuningan yang melakukan pelaporan keuangan pada tahun 2019 yaitu sebanyak 34 BUMDes dengan unit analisis yang terdiri dari Kepala Desa, direktur BUMDes, Bendahara BUMDes; dan Ketua Badan Permusyawaratan Desa sehingga populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 136 responden. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. Metode pengambilnya ukuran sampel menggunakan metode Slovin (Umar, 2005:78):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sumber: Husein Umar, (2005)

$$N = \frac{136}{1 + 136(0,05)^2} = \frac{136}{1 + 0,34} = \frac{136}{1,34} = 101,49. \text{ Ditentukan } 101 \text{ orang.}$$

Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh sampel sebanyak 101.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari hasil wawancara maupun kuesioner yang disebar. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (TR), Tidak Pernah (TP). Skor jawaban tersebut tertinggi yaitu lima (5) dan terendah (1) berlaku untuk pernyataan positif maupun negatif. Adapun variabel, indikator dan skala dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	No. Item	Skala
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang saling terkait yang dapat berdampak terhadap peranan atau tanggungjawab, berkolerasi dengan kinerja pada jabatan tersebut, dan dapat diukur dengan standar-	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>), 2. Keahlian (<i>skill</i>), 3. Sikap (<i>attitude</i>). Edison (2016)	1, 2, 3 4, 5, 6, 7 8, 9, 10	Skala Ordinal

	standar yang dapat diterima, serta dapat ditingkatkan melalui upaya-upaya pelatihan pengembangan”.			
	Suhendang (2016)			
Komitmen Organisasi (X2)	Identifikasi, loyalitas, dan keterlibatan yang dinyatakan oleh karyawan untuk organisasi atau unit dari suatu organisasi termasuk pada saat pengelolaan konflik yang membutuhkan komitmen organisasi yang tinggi”.	1. Kemampuan pekerja, 2. Kesetiaan pekerja, 3. Kebanggaan pekerja.	2, 4, 7 1, 6 3, 5	Skala Ordinal
	Dani (2016)			
Sistem Pengendalian Internal (X3)	Semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan, dan keandalan data akuntansi usaha tersebut untuk meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan”.	1. Standar Operating Prosedur (SOP). 2. Dokumen dan catatan yang memadai. 3. Pemisahan wewenang. 4. Tindakan disiplin atas penyelenggaraan 5. Adanya pengawasan yang memadai. 6. Prosedur yang wajar untuk pembukuan yang memadai.	1, 2 3 5 6 4, 7 8	Skala Ordinal
	Anastasia,dkk (2019)			
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Y)	Informasi dan pengungkapan atas aktifitas dan kinerja keuangan pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.	1. Akuntabilitas Kejujuran dan Akuntabilitas Hukum. 2. Akuntabilitas Proses. 3. Akuntabilitas Program. 4. Akuntabilitas Kebijakan.	1, 2, 3 4, 5 6, 7 8, 9	Skala Ordinal
	Setiawan dkk, (2017)			
		Wahida (2015)		

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Data****Uji Validitas**

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Kompetensi SDM		Komitmen Organisasi		Sistem Pengendalian Internal		Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	
No item	rhitung	No item	rhitung	No item	rhitung	No item	rhitung
1	0,570	1	0,351	1	0,573	1	0,478
2	0,435	2	0,640	2	0,637	2	0,449
3	0,183	3	0,489	3	0,659	3	0,462
4	0,302	4	0,440	4	0,480	4	0,467
5	0,407	5	0,426	5	0,477	5	0,471
6	0,332	6	0,485	6	0,563	6	0,396
7	0,430	7	0,525	7	0,471	7	0,421
8	0,601			8	0,551	8	0,418
9	0,665					9	0,496
10	0,360						

Sumber : hasil olah data output SPSS

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil uji validitas untuk setiap item pernyataan dari masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari r tabel 0,196 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

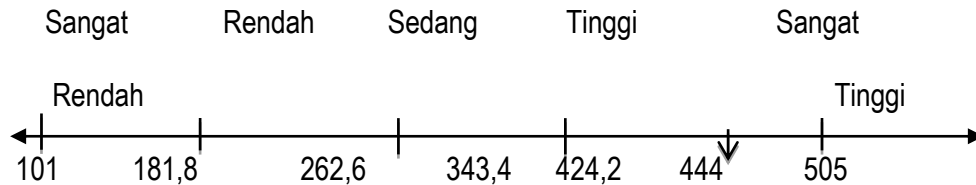
Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Kompetensi SDM	0,521	10	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,359	7	Reliabel
Sistem pengendalian internal	0,666	8	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	0,467	9	Reliabel

Sumber : hasil olah data output SPSS

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari r tabel 0,196 sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif variabel kompetensi sumber daya manusia dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 1
Daerah Kriterion Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

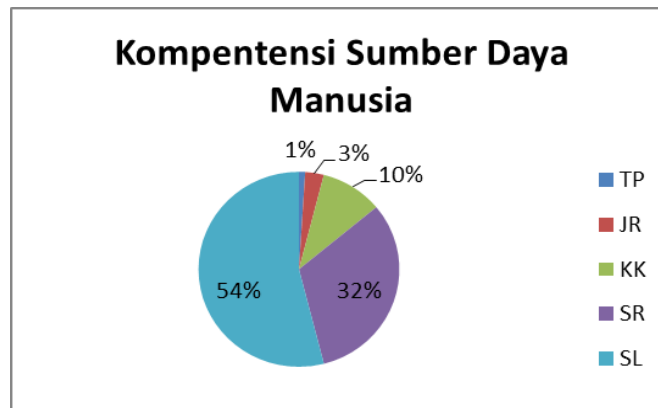
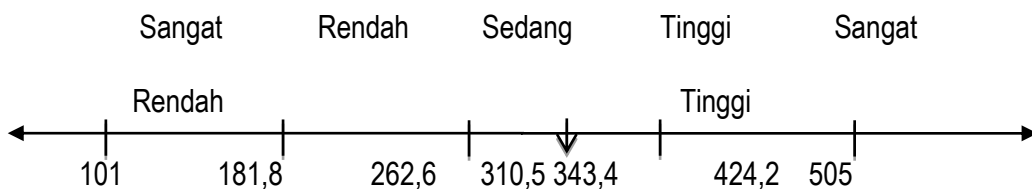


Diagram 1
Presentase Jawaban Responden Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil analisis deskriptif variabel komitmen organisasi dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 2
Daerah Kriterion Variabel Komitmen Organisasi

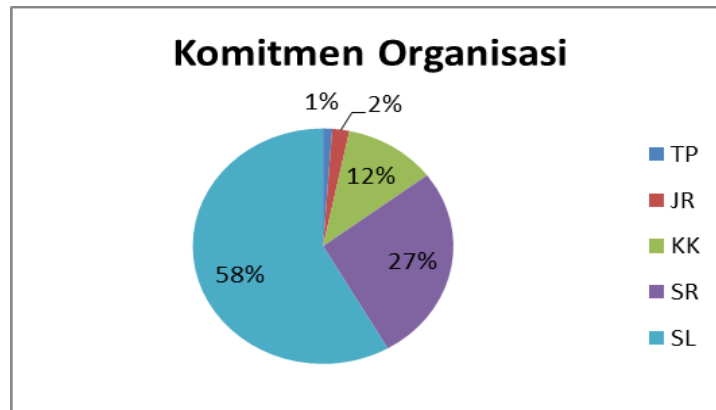
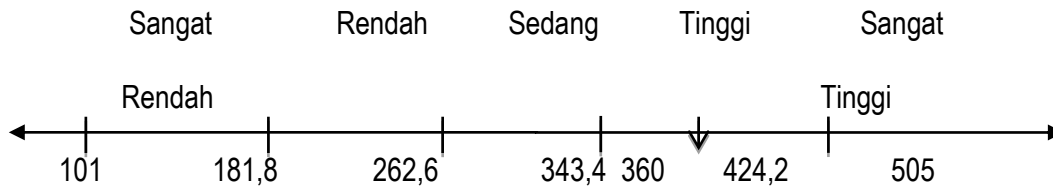


Diagram 2
Presentase Jawaban Responden Variabel Komitmen Organisasi

Hasil analisis deskriptif variabel sistem pengendalian internal dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 3
Daerah Kriteria Variabel Sistem Pengendalian Internal

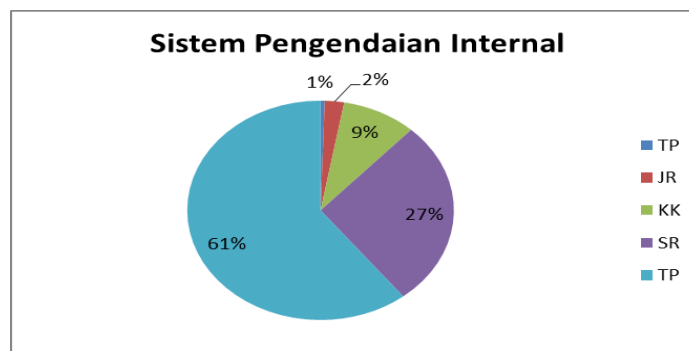
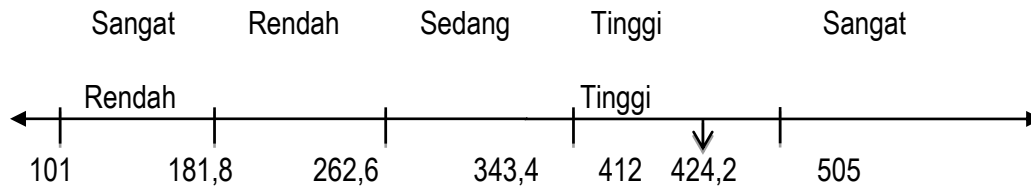


Diagram 3
Presentase Jawaban Responden Variabel Sistem Pengendalian Internal

Hasil analisis deskriptif variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 4
Daerah Kriteria Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa

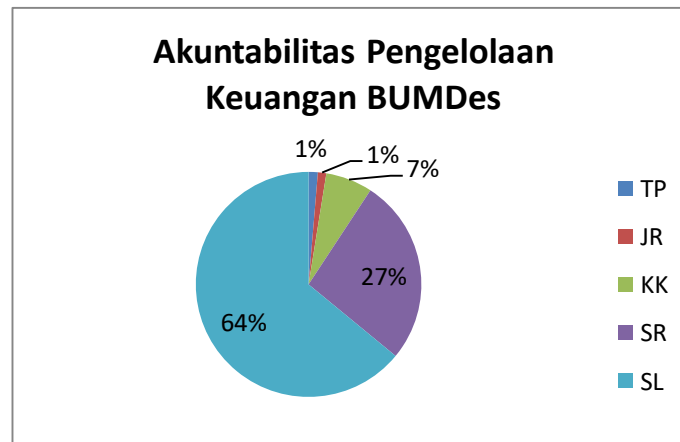


Diagram 4
Presentase Jawaban Responden Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan BUMDes

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	T	Sig.
(Constant)	.405	1.690	.094
1 Kompetensi Sumber Daya Manusia	.324	3.639	.000
Komitmen Organisasi	.361	3.544	.001
Sistem Pengendalian Internal	.193	2.327	.022
<i>Adjusted R Square</i>	.866		
Uji F	30.096		

Sumber: data di olah dari output SPSS

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,405 + 0,324X_1 + 0,361X_2 + 0,193X_3$$

Berdasarkan Tabel diatas, nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,866. Hal ini menunjukkan bahwa 86,6% perubahan variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Internal. Dan sebesar 13,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil Uji kelayakan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 30,096. Nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,096 > 2,70$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model dalam penelitian layak. Dengan demikian bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa

Uji Hipotesis

Tabel 5
Uji Hipotesis

Model	B	T	Sig.
(Constant)	.405	1.690	.094
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.324	3.639	.000
Komitmen Organisasi	.361	3.544	.001
Sistem Pengendalian Internal	.193	2.327	.022

Sumber: data di olah dari output SPSS

Berdasarkan tabel coefficient diatas maka dapat dilihat bahwa:

1. Pengujian secara parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia menghasilkan nilai t (t_{hitung}) sebesar 3,639. Untuk nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1.660. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,639 > 1.660$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes.

2. Pengujian secara parsial Komitmen Organisasi menghasilkan nilai t (t_{hitung}) sebesar 3,544. Untuk nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1.660. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,544 > 1.660$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes.
3. Pengujian secara parsial Sistem Pengendalian Internal menghasilkan nilai t (t_{hitung}) sebesar 2,327. Untuk nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1.660. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,327 > 1.660$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan tingkat signifikansi $0,022 < 0,05$. Dengan demikian, bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes.

PEMBAHASAN

Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. Artinya, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin akuntabel pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa. Pengelolaan BUMDes harus di dukung dengan SDM yang kompeten. Hal ini bertujuan untuk agar pengelolaan BUMDes dilakukan secara professional sehingga BUMDes akan lebih maju dan mandiri. Selain itu, pengelola BUMDes mempunyai tuntutan dalam pengelolaannya untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas yang berkaitan dengan kinerja BUMDes. Pengelola BUMDes harus melaporkan pertanggungjawaban secara akuntabel dan transparan. Hasil pengujian ini sesuai dengan teori keagenan dimana dalam teori ini menyebutkan bahwa pengelola BUMDes sebagai agen harus memberikan informasi yang transparan terhadap pemerintah desa sebagai upaya untuk mengurangi asimetri informasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mada et al., (2017), Aulia (2018) dan Perdana (2018) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelola keuangan.

Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. Artinya, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi maka akan semakin akuntabel pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa. Tingginya komitmen organisasi yang dimiliki pengelola Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kuningan diharapkan dapat mengurangi perilaku yang tidak etis dalam mengelola keuangan BUMDes. Apalagi mereka dituntut untuk memberikan laporan keuangan dan pertanggung jawaban kepada pemerintah desa yang transparan dan akuntabel. Selain itu, pengelola BUMDes juga dituntut untuk mengembangkan dan memajukan BUMDes sebagai upaya untuk mendorong dan merangsang perekonomian desa menjadi mandiri. Dari hasil penelitian ini dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi dimana seluruh pengelola BUMDes yang melakukan pelaporan keuangan telah menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Larasatika (2018); Hendratmi (2017) yang menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelola keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh pengelola BUMDes maka semakin tinggi akuntabilitas keuangan Badan Usaha Milik Desa. Pengelola BUMDes harus melaksanakan prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen, pencatatan maupun pelaporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menerapkan akuntabilitas pada pengelolaan keuangan BUMDes. Pengendalian internal dilakukan agar pengelola BUMDes semena-mena dalam menjalankan wewenangnya. Dalam pengelolaan BUMDes pengelola BUMDes dikontrol dan dipantau oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) hal ini untuk meminimalisir terjadinya tindakan penyelewengan maupun perilaku yang tidak etis. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian Novita (2017) dan Yesin et al., (2018) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes.

SIMPULAN

Dari hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin kompeten pengelola BUMDes, maka semakin akuntabel dalam pengelolaan keuangan BUMDes, (2) Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa, artinya semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin akuntabel pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa, (3) Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa, artinya semakin baik sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh BUMDes maka semakin baik akuntabilitas pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut (1) untuk meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia maka perlu diadakannya pelatihan-pelatihan bagi pengelola BUMDes yang berkaitan dengan pencatatan akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan agar pengelola BUMDes dapat memahami dan melakukan pencatatan laporan keuangan dengan benar sesuai dengan Standar Akuntansi, (2) Untuk meningkatkan Komitmen Organisasi maka Pemerintah desa harus Pengelola Badan Usaha Milik Desa harus memiliki integritas dan loyalitas kerja yang tinggi sehingga keberlangsungan hidup Badan Usaha Milik Desa akan terus berjalan, (3) Untuk meningkatkan sistem pengendalian internal, maka Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa harus terus memantau dan mengontrol pengelola BUMDes agar tidak terjadi adanya penyelewengan yang dilakukan oleh pengelola BUMDes, (4) untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes dan memperluas cakupan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, A. (2017). Pengaruh Professionalisme dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi Universitas Negeri Alauddin Makassar*.
- Afni, N. I. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Urut Sewu Kabupaten Kebumen. *Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang*.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2015). Menebar Benih Akuntabilitas Keuangan Desa. <http://www.bpkp.go.id>. Paris Review.

-
- Baraweri, A. S. dan S. (2015). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi (Studi Pada Karyawan Kantor Wilayah Bank BRI Semarang). *Diponegoro Journal Of Management*, 4(4).
- Bustam, A. (2019). Kelayakan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektifitas Pengelolaan Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare*, 2(1).
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kuningan. (2019). Daftar BUMDes yang Melakukan Pelaporan Keuangan Tahun 2019.
- Farida, I. (2016). Pengaruh Independensi , Kompetensi, Due Professional Care, Dan Etika Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswaxxxxxxx (JRMx)*, xx(xx).
- Farokhah, Lia dan Sapoetra, A. Y. (2018). Sistem Pengawasan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Android. *Jurnal Sistem Teknologi Dan Informasi*, 6(4).
- Fatimah, N. P. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Dampaknya Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Survei Pada SKPD Pemerintah Kota Cimahi). *Skripsi (S1) Thesis, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNPAS*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hamidah. (2019). Karyadi, Muh. Hubungan Antara Tingkat Komunikasi Atasan Kepada Bawahan Dengan Komitmen Organisasi Pada Karyawan PT. Behaestex Bagian Desain R&D.
- Jabarpublisher, (2020) Kantor Desa Sumbakeling Digeruduk Warga Pertanyakan Bumdes. "Dana Kas Nol Rupiah". <http://www.jabarpublisher.com>. diakses pada tanggal 21 Maret 2020.
- Karyadi, M. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas keuangan Desa (Studi Di Kecamatan Aikmel Dan Kecamatan Lenek Tahun 2018)*.
- Kesumah Priatna, dan Pringgabayu, D. (2018). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Budaya Perusahaan terhadap Kinerja Karyawan Politeknik Swasta Di Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Politeknik Padjajaran ICB Bandung*, 15(1).
- Muhidin, A. dan. (2017). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jabar dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Pedoman Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Prasetyo, D. D. dan S. (2018). Pengaruh Kompetensi Karyawan Terhadap Promosi Jabatan Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk Bintaro Griya Niaga. *Widya Cipta*, II(I).
- Resti, A. (2019). *Prosedur Pengelolaan Keuangan BUMDes*. <http://blog.bumdes.id>

-
- Samuna, N. J. dkk. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada Toko Mahkota Diesel Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(1).
- Septiany, N. V. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Pembelian Bahan Baku Secara Kredit Pada Pt. Wangsa Jatra Lestari Di Kartasura. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Soetrisno, P. A. dan A. G. (2018). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, VII(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv.
- Susanto, Y. dan S. (2019). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Lubuklinggau. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 24(2).
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Wantah, Princesa Kezia, dkk. (2020). Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Penyediaan Perumahan Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3).
- Widyatama, A. dkk. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 02(02).